

KEMAMPUAN MENGANALISIS KESALAHAN BERBAHASA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Alber^{✉1} dan Hermaliza²

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2019
Disetujui Februari 2020
Dipublikasikan Maret 2020

Keywords:

Error Analysis, Student Ability

Abstrak

Menguasai dan mampu mengaplikasikan teori-teori analisis kesalahan berbahasa pada setiap tataran linguistik, baik tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik serta seluk beluk kesalahan berbahasa Indonesia lainnya merupakan capaian pembelajaran mata kuliah analisis kesalahan berbahasa. Akan tetapi, capaian pembelajaran tersebut, terutama pada tataran fonologi dan morfologi sulit dicapai karena fenomena yang penulis temukan sebagai dosen pengampu, banyak mahasiswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Islam Riau. Penulis menggunakan metode deskriptif, dengan populasi penelitian seluruh mahasiswa semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Islam Riau serta menggunakan *random sampling* sebagai sampel penelitian. Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Islam Riau pada tataran fonologi dengan skor rata-rata 47,32 berkategori *kurang sekali*. Semantara itu, kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Islam Riau pada tataran morfologi dengan skor rata-rata 33,13 dengan kategori *gagal*.

Abstract

Mastering and being able to apply theories of language error analysis at every level of linguistics, both phonological, morphological, syntactic, semantic and other Indonesian language errors is the achievement of learning the course of grammatical error analysis. However, these learning achievements, especially at the phonological and morphological level, are difficult to achieve because of the phenomenon that the authors found as supporting lecturers, many students have not yet achieved the learning achievement targets. Therefore, this research needs to be done with the aim of knowing the ability to analyze language errors of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Riau Islamic University. The author uses a descriptive method, with a research population of all six semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas Islam Riau and using random sampling as a research sample. Based on the analysis of research data, the ability to analyze the language errors of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas Islam Riau, at the phonological level, with an average score of 47.32, is categorized as very poor. Meanwhile, the ability to analyze the language errors of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Riau Islamic University at the morphological level with an average score of 33.13 in the failed category.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: alberuir@edu.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Analisis Kesalahan berbahasa merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau. Mata Kuliah ini disajikan dengan harapan mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan kesalahan berbahasa pada tataran linguistik, baik tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana serta memiliki wawasan berbahasa yang baik dan benar. Akan tetapi, harapan tidak sejalan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan fenomenoma yang penulis temukan sebagai dosen pengampu mata kuliah analisis kesalahan berbahasa, sebagian besar mahasiswa belum mencapai target yang telah ditetapkan, baik capaian pembelajaran maupun kriteria penilaian yang telah ditetapkan universitas. Untuk mencapai target tersebut, penulis perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kesalahan berbahasa pada setiap tataran linguistik, baik kesalahan tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, maupun wacana.

Kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bahasa yang menyimpang berdasarkan kaidah bahasa atau aturan tata bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Pranowo, 2014:118; Yahya dkk, 2018; Setyawati, 2010:18; Alber, 2018:1; Oktavia, 2018:78; Agustina dan Oktavia, 2019:62; Alber dan Febria, 2018:1). Kesalahan berbahasa dapat pada berbagai tataran. Akan tetapi, penelitian terfokus pada dua tataran yakni, tataran fonologi dan morfologi. Tataran tersebut dijadikan fokus penelitian karena kedua tataran tersebut merupakan pondasi untuk memahami tataran-tataran berikutnya.

Kridalaksana (2008:45) mengatakan fonologi adalah ilmu yang mempelajari atau menyelidiki bunyi-bunyi bahasa berdasarkan fungsinya. Pendapat tersebut, senada dengan pendapat (Chaer, 2009:5; Nalenan, 2019:107; Muslich, 2011:1; Antono, 2019). Kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dapat terjadi baik secara lisan maupun tertulis. Kesalahan fonologi cenderung terjadi pada pelafalan fonem karena diucapkan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

Menurut (Setyawati, 2010:25) kesalahan berbahasa Indonesia pada tataran fonologi dapat terjadi pada bahasa lisan maupun tulisan. Kesalahan tataran fonologi sebagian besar terjadi pada saat pelafalan. Bila kesalahan pelafalan tersebut dituliskan, maka terjadilah kesalahan berbahasa dalam ragam tulis. Adapun kesalahan

tataran fonologi terdiri atas: (a) perubahan fonem, (b) penghilangan fonem, (c) penambahan fonem.

Selain kesalahan tataran fonologi, penulis juga menganalisis kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau pada tataran morfologi. Menurut Reistanti (2017:131) kesalahan bidang morfologi merupakan kesalahan yang berkaitan dengan bentuk kata. Sementara itu, Ramlan (2005:21) mengatakan morfologi merupakan ilmu yang menyelidiki atau membicarakan seluk-beluk bentuk kata, baik secara fungsi gramatik maupun semantik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Purnanto, 2006:136; Verhar dalam Jerniati I, 2017:243; Lieber dalam Handayani, 2015:101; Sari dkk, 2019:13).

Menurut Setyawati (2010:49) kesalahan tataran morfologi dapat dianalisis berdasarkan klasifikasi kesalahan berbahasa di antaranya: (1) penghilangan afiks, (2) bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, (3) peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh, (4) penggantian morf, (5) Penyingkatan morf *mem-, men-, meng-, meny-, dan menge-*, (6) Penggunaan afiks yang tidak tepat, (7) penentuan bentuk dasar yang tidak tepat, (8) Penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, (9) pengulangan kata majemuk yang tidak tepat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau.”

METODE PENELITIAN

Arkunto (dalam Uswati dan Maulindah, 2019:128) metode merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Syamsuddin AR, dkk. (2007:24) metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandranakan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian deskriptif menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan penelitian deskriptif dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya”. Metode deskriptif penulis gunakan untuk menggambarkan kembali hasil penelitian tentang kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data penulis menganalisis kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau berjumlah 43 mahasiswa/responden sebagai sampel penelitian. Penganalisisan kesalahan berbahasa ditinjau berdasarkan tataran fonologi dan tataran morfologi. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau ditinjau dari tiga

indikator penilaian di antaranya, perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Sementara itu, kesalahan tataran morfologi ditinjau dari empat aspek/indikator penilaian di antaranya, penghilangan afiks, peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh, penggantian morf, dan penggunaan afiks yang tidak tepat. Hasil analisis tersebut bisa dilihat pada tabel 1 dan tabel 3.

Tabel 1. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang Dinilai			Skor	Nilai	Kategori
			Perubahan Fonem	Penghilangan Fonem	Penambahan Fonem			
1.	M1	20	5	2	5	12	60	cukup
2.	M2	20	4	0	6	10	50	Kurang baik
3.	M3	20	4	1	1	6	30	Gagal
4.	M4	20	6	0	1	7	35	Gagal
5.	M5	20	4	2	2	8	40	Gagal
6.	M6	20	5	0	1	6	30	Gagal
7.	M7	20	4	1	3	8	40	Gagal
8.	M8	20	9	0	2	11	55	Kurang Baik
9.	M9	20	7	2	5	14	70	Baik
10.	M10	20	6	0	5	11	55	Kurang baik
11.	M11	20	4	1	2	7	35	Gagal
12.	M12	20	7	2	5	14	70	Baik
13.	M13	20	6	2	4	12	60	Cukup
14.	M14	20	8	0	5	13	65	Cukup
15.	M15	20	6	1	1	8	40	Gagal
16.	M16	20	3	0	1	4	20	Gagal
17.	M17	20	5	1	1	7	35	Gagal
18.	M18	20	5	1	2	8	40	Gagal
19.	M19	20	6	0	0	6	30	Gagal
20.	M20	20	5	1	4	10	50	Kurang baik
21.	M21	20	7	1	5	13	65	Cukup
22.	M22	20	7	1	2	10	50	Kurang baik
23.	M23	20	4	1	3	8	40	Gagal
24.	M24	20	5	0	3	8	40	Gagal

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang Dinilai			Skor	Nilai	Kategori
			Perubahan Fonem	Penghilangan Fonem	Penambahan Fonem			
25.	M25	20	7	0	4	11	55	Kurang baik
26.	M26	20	3	1	2	6	30	Gagal
27.	M27	20	6	1	2	9	45	Kurang Sekali
28.	M28	20	6	0	5	11	55	Kurang Baik
29.	M29	20	5	2	6	13	65	Cukup
30.	M30	20	5	2	5	12	60	Cukup
31.	M31	20	6	0	2	8	40	Gagal
32.	M32	20	5	0	1	6	30	Gagal
33.	M33	20	4	1	3	8	40	Gagal
34.	M34	20	7	1	2	10	50	Kurang baik
35.	M35	20	5	1	3	9	45	Kurang Sekali
36.	M36	20	6	0	4	10	50	Kurang baik
37.	M37	20	5	1	7	13	65	Cukup
38.	M38	20	4	1	4	9	45	Kurang Sekali
39.	M39	20	6	0	3	9	45	Kurang Sekali
40.	M40	20	6	0	4	10	50	Kurang baik
41.	M41	20	6	2	4	12	60	Cukup
42.	M42	20	6	0	5	11	55	Kurang baik
43.	M43	20	6	0	3	9	45	Kurang Sekali
	Jumlah						2035	Kurang Sekali
	Rata-rata						47,32	

Berdasarkan tabel 1 kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau adalah 47,32 dengan kategori *kurang sekali*. Dari 43 orang sampel/responden, mahasiswa yang memiliki kriteria *baik* berjumlah 2 orang dengan kode (M9 dan M12). Mahasiswa yang memiliki kriteria *cukup* berjumlah 8 orang dengan kode (M1, M13, M14, M21, M29, M30, M37, dan M41). Mahasiswa yang memiliki kriteria *kurang baik* berjumlah 12 orang dengan kode (M2, M8, M10, M20, M22, M25, M27, M28, M34, M36, M40, dan M42). Mahasiswa yang memiliki kriteria *kurang sekali* berjumlah 4 orang dengan

kode (M35, M38, M39, dan M43). Mahasiswa yang memiliki kriteria *gagal* berjumlah 17 orang dengan kode (M3, M4, M5, M6, M7, M11, M15, M16, M17, M18, M19, M23, M24, M26, M31, M32, dan M33). Sementara itu, untuk kriteria *baik sekali* dan *cukup baik* berjumlah 0 orang atau tidak satu pun mahasiswa memiliki kriteria tersebut.

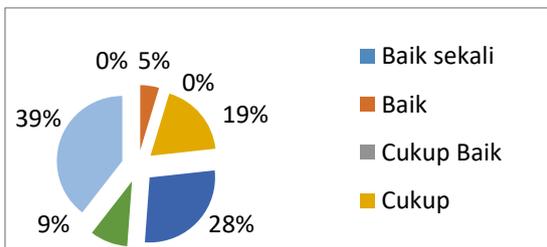
Berdasarkan tabel 1, Kualifikasi kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kualifikasi Kriteria Penilaian Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam

Skor	Nilai Mutu (Alternatif 1)		Nilai Mutu (Alternatif 2)		Nilai Kualitatif	Sampel
	Angka Mutu	Huruf Mutu	Angka Mutu	Huruf Mutu		
86 – 100	3.68 – 4.00	A	4	A	Baik Sekali	0
80 – 85	3.34 – 3.67	A–	4	A	Baik Sekali	0
76 – 81	3.01 – 3.33	B+	3	B	Baik	0
70 – 75	2.68 – 3.00	B	3	B	Baik	2
66 – 69	2.34 – 2.67	B–	2	C	Cukup Baik	0
60 – 65	2.01 – 2.33	C+	2	C	Cukup	8
56 – 59	1.68 – 2.00	C	2	C	Cukup	0
50 – 55	1.34 – 1.67	C–	1	D	Kurang Baik	12
45 – 49	1.00 – 1.33	D	1	D	Kurang Sekali	4
≤ 44	0.00 – 0.99	E	0	E	Gagal	17

Berdasarkan tabel 2, kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 1. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam



Berdasarkan diagram 1 dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam. Dari 43 orang sampel/responden, 2 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria baik dengan presentasi 5%, 8 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria cukup dengan presentasi 19%, 12 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria kurang baik dengan presentasi 28%, 4 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria kurang sekali dengan presentasi 9%, dan 17 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria gagal dengan presentasi 39%. Sementara itu, untuk kriteria baik sekali dan cukup baik berjumlah 0 orang atau tidak satu pun mahasiswa memiliki kriteria tersebut.

Tabel 3. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang Dinilai				Skor	Nilai	Kategori
			TM 1	TM2	TM3	TM4			
1.	M1	13	1	1	1	0	3	23,07	Gagal
2.	M2	13	2	0	0	1	3	23,07	Gagal
3.	M3	13	5	0	2	0	7	53,84	Kurang Baik
4.	M4	13	1	0	2	0	3	23,07	Gagal
5.	M5	13	0	0	0	0	0	0	Gagal
6.	M6	13	1	2	1	0	4	30,77	Gagal
7.	M7	13	3	2	1	1	7	53,84	Kurang Baik
8.	M8	13	4	0	2	1	7	53,84	Kurang Baik
9.	M9	13	2	2	1	2	7	53,84	Kurang Baik

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang Dinilai				Skor	Nilai	Kategori
			TM 1	TM2	TM3	TM4			
10.	M10	13	3	2	1	1	7	53,84	Kurang Baik
11.	M11	13	2	1	1	1	5	38,46	Gagal
12.	M12	13	2	1	1	2	6	46,15	Kurang Sekali
13.	M13	13	0	2	1	2	5	38,46	Gagal
14.	M14	13	4	2	2	1	9	69,23	Cukup Baik
15.	M15	13	3	2	1	0	6	46,15	Kurang Sekali
16.	M16	13	4	0	1	0	5	38,46	Gagal
17.	M17	13	4	2	2	0	8	61,53	Cukup
18.	M18	13	5	1	1	0	7	53,84	Kurang Baik
19.	M19	13	0	0	0	0	0	0	Gagal
20.	M20	13	2	2	1	0	5	38,46	Gagal
21.	M21	13	2	2	1	0	5	38,46	Gagal
22.	M22	13	1	1	0	0	2	15,38	Gagal
23.	M23	13	1	1	1	0	3	23,07	Gagal
24.	M24	13	0	0	1	0	1	0,77	Gagal
25.	M25	13	1	2	1	0	4	30,77	Gagal
26.	M26	13	2	2	1	0	5	38,46	Gagal
27.	M27	13	2	1	1	0	4	30,77	Gagal
28.	M28	13	1	1	1	1	4	30,77	Gagal
29.	M29	13	1	1	1	0	3	23,07	Gagal
30.	M30	13	1	2	1	0	4	30,77	Gagal
31.	M31	13	0	1	1	0	2	15,38	Gagal
32.	M32	13	2	2	1	0	5	38,46	Gagal
33.	M33	13	2	0	1	1	4	30,77	Gagal
34.	M34	13	4	1	0	0	5	38,46	Gagal
35.	M35	13	1	2	1	0	4	30,77	Gagal
36.	M36	13	0	1	0	0	1	0,77	Gagal
37.	M37	13	4	2	1	1	8	61,53	Cukup
38.	M38	13	3	2	1	0	6	46,15	Kurang Sekali
39.	M39	13	0	0	1	1	2	15,38	Gagal
40.	M40	13	1	0	1	1	3	23,07	Gagal
41.	M41	13	1	2	1	0	4	30,77	Gagal
42.	M42	13	1	0	0	1	2	15,38	Gagal
43.	M43	13	0	0	1	1	2	15,38	Gagal
	Jumlah							1.424,48	Gagal
	Rata-rata							33,13	

Berdasarkan tabel 3 kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau adalah 33,13 dengan kategori *gagal*. Dari 43 orang sampel/responden, mahasiswa yang memiliki kriteria *cukup baik* berjumlah 1 orang dengan kode (M14). Mahasiswa yang memiliki kriteria *cukup* berjumlah 2 orang dengan kode

(M1 dan M17). Mahasiswa yang memiliki kriteria *kurang baik* berjumlah 6 orang dengan kode (M3, M7, M8, M9, M10, dan M18). Mahasiswa yang memiliki kriteria *kurang sekali* berjumlah 3 orang dengan kode (M12, M15, dan M38). Mahasiswa yang memiliki kriteria *gagal* berjumlah 31 orang dengan kode (M1, M2, M4, M5, M6, M11, M13, M16, M19, M20, M21, M22, M23, M24, M25, M26, M27, M28, M29,

M30, M31, M32, M33, M34, M35, M24, M36, M39, M40, M41, M42 dan M43). Sementara itu, untuk kriteria *baik sekali* dan *baik* berjumlah 0 orang atau tidak satu pun mahasiswa memiliki kriteria tersebut.

Berdasarkan tabel 3, Kualifikasi kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa

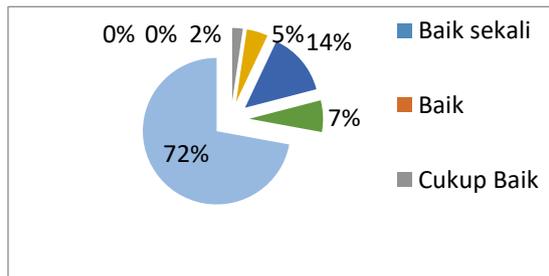
tataran morfologi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Kualifikasi Kriteria Penilaian Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam

Skor	Nilai Mutu (Alternatif 1)		Nilai Mutu (Alternatif 2)		Nilai Kualitatif	Sampel
	Angka Mutu	Huruf Mutu	Angka Mutu	Huruf Mutu		
86 – 100	3.68 – 4.00	A	4	A	Baik Sekali	0
80 – 85	3.34 – 3.67	A-	4	A	Baik Sekali	0
76 – 81	3.01 – 3.33	B+	3	B	Baik	0
70 – 75	2.68 – 3.00	B	3	B	Baik	0
66 – 69	2.34 – 2.67	B-	2	C	Cukup Baik	1
60 – 65	2.01 – 2.33	C+	2	C	Cukup	2
56 – 59	1.68 – 2.00	C	2	C	Cukup	0
50 – 55	1.34 – 1.67	C-	1	D	Kurang Baik	6
45 – 49	1.00 – 1.33	D	1	D	Kurang Sekali	3
≤ 44	0.00 – 0.99	E	0	E	Gagal	31

Berdasarkan tabel 4, kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 2. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam



Berdasarkan diagram 2 dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis kesalahan

berbahasa tataran morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam. Dari 43 orang sampel/responden, 1 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *cukup baik* dengan presentasi 2%, 2 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *cukup* dengan presentasi 5%, 6 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *kurang baik* dengan presentasi 14%, 3 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *kurang sekali* dengan presentasi 7%, dan 31 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *gagal* dengan presentasi 72%. Sementara itu, untuk kriteria *baik sekali* dan *baik* berjumlah 0 orang atau tidak satu pun mahasiswa memiliki kriteria tersebut.

Berdasarkan analisis data kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan tataran morfologi mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam, maka rekapitulasinya dapat dilihat pada table 5 berikut.

Tabel 5 Rekapitulasi Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Tataran Morfologi Mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang dinilai		Skor	Nilai	Kategori
			Tataran Fonologi	Tataran Morfologi			
1.	M1	33	12	3	15	45,45	Kurang Sekali

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang dinilai		Skor	Nilai	Kategori
			Tataran Fonologi	Tataran Morfologi			
2.	M2	33	10	3	13	39,39	Gagal
3.	M3	33	6	7	13	39,39	Gagal
4.	M4	33	7	3	10	30,30	Gagal
5.	M5	33	8	0	8	24,24	Gagal
6.	M6	33	6	4	10	30,30	Gagal
7.	M7	33	8	7	15	45,45	Kurang Sekali
8.	M8	33	11	7	18	54,54	Kurang Baik
9.	M9	33	14	7	21	63,63	Cukup
10.	M10	33	11	7	18	54,54	Kurang Baik
11.	M11	33	7	5	12	36,36	Gagal
12.	M12	33	14	6	20	60,60	Cukup
13.	M13	33	12	5	17	51,51	Kurang Baik
14.	M14	33	13	9	22	66,66	Cukup Baik
15.	M15	33	8	6	14	42,42	Gagal
16.	M16	33	4	5	9	27,27	Gagal
17.	M17	33	7	8	15	45,45	Kurang Sekali
18.	M18	33	8	7	15	45,45	Kurang Sekali
19.	M19	33	6	0	6	18,18	Gagal
20.	M20	33	10	5	15	45,45	Kurang Sekali
21.	M21	33	13	5	18	54,54	Kurang Baik
22.	M22	33	10	2	12	36,36	Gagal
23.	M23	33	8	3	11	33,33	Gagal
24.	M24	33	8	1	9	27,27	Gagal
25.	M25	33	11	4	15	45,45	Kurang Sekali
26.	M26	33	6	5	11	33,33	Gagal
27.	M27	33	9	4	13	39,39	Gagal
28.	M28	33	11	4	15	45,45	Kurang Sekali
29.	M29	33	13	3	16	48,48	Kurang Sekali
30.	M30	33	12	4	16	48,48	Kurang Sekali
31.	M31	33	8	2	10	30,30	Gagal
32.	M32	33	6	5	11	33,33	Gagal
33.	M33	33	8	4	12	36,36	Gagal
34.	M34	33	10	5	15	45,45	Kurang Sekali
35.	M35	33	9	4	13	39,39	Gagal
36.	M36	33	10	1	11	33,33	Gagal
37.	M37	33	13	8	21	63,63	Cukup
38.	M38	33	9	6	15	45,45	Kurang Sekali

No.	Kode Siswa	Skor Maksimal	Indikator yang dinilai		Skor	Nilai	Kategori	
			Tataran Fonologi	Tataran Morfologi				
39.	M39	33	9	2	11	33,33	Gagal	
40.	M40	33	10	3	13	39,39	Gagal	
41.	M41	33	12	4	16	48,48	Kurang Sekali	
42.	M42	33	11	2	13	39,39	Gagal	
43.	M43	33	9	2	11	33,33	Gagal	
		Jumlah	1799,82					Gagal
		Rata-rata	41,86					

Berdasarkan tabel 5, rekapitulasi kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan tataran morfologi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau memiliki

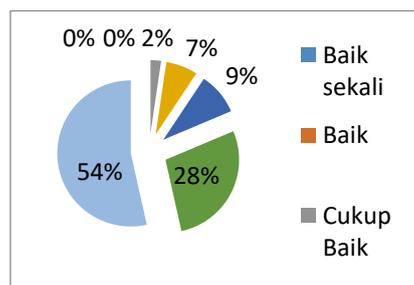
kriteria atau berkategori *gagal*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Kriteria Penilaian Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Tataran Morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau

Skor	Nilai Mutu (Alternatif 1)		Nilai Mutu (Alternatif 2)		Nilai Kualitatif	Sampel
	Angka Mutu	Huruf Mutu	Angka Mutu	Huruf Mutu		
86 – 100	3.68 – 4.00	A	4	A	Baik Sekali	0
80 – 85	3.34 – 3.67	A-	4	A	Baik Sekali	0
76 – 81	3.01 – 3.33	B+	3	B	Baik	0
70 – 75	2.68 – 3.00	B	3	B	Baik	0
66 – 69	2.34 – 2.67	B-	2	C	Cukup Baik	1
60 – 65	2.01 – 2.33	C+	2	C	Cukup	3
56 – 59	1.68 – 2.00	C	2	C	Cukup	0
50 – 55	1.34 – 1.67	C-	1	D	Kurang Baik	4
45 – 49	1.00 – 1.33	D	1	D	Kurang Sekali	12
≤ 44	0.00 – 0.99	E	0	E	Gagal	23

Berdasarkan tabel 6, kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan tataran morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau dapat dilihat pada diagram 3 berikut.

Diagram 3. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan tataran morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam



Berdasarkan diagram 3 dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan tataran morfologi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam. Dari 43 orang sampel/responden, 1 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *cukup baik* dengan presentasi 2%, 3 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *cukup* dengan presentasi 7%, 4 orang sampel memiliki

kemampuan dengan kriteria *kurang baik* dengan presentasi 9%, 12 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *kurang sekali* dengan presentasi 28%, dan 23 orang sampel memiliki kemampuan dengan kriteria *gagal* dengan presentasi 54%. Sementara itu, untuk kriteria *baik sekali* dan *baik* berjumlah 0 orang atau tidak satu pun mahasiswa memiliki kriteria tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam dengan skor rata-rata 47,32 dengan kategori *kurang sekali*.
2. Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam dengan skor rata-rata 33,13 dengan kategori *gagal*.

Jadi, Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam ditinjau dari dua indikator yaitu tataran fonologi dan tataran morfologi dengan skor rata-rata 41,86 dengan kategori *gagal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tiya dan Oktavia, W. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program BIPA IAIN Surakarta. *DISASTRA*, 1(2).
- Alber, A., & Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM*, 6(2). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(2\).2143](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(2).2143)
- Alber, A. dkk. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *GERAM*, 6(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1218](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1218)
- Antono, A. dkk. (2019). Pemertahanan Fonologis dan Leksikal Bahasa Jawa di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jsi.v8i1.29854>
- Chaer, A. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, R. (2015). Penyusunan Sistem Morfologi sebagai Upaya Pendokumentasian bahasa: Prefiksasi Bahasa Budong-Budong. *SAWERIGADING*, 25(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26499/sawer.v25i2.606>
- Jerniati I. (2017). Morfofonologi dalam Konstruksi Nomina bahasa Mandar: Prespektif Morfologi Generatif. *SAWERIGADING*, 23(2). Retrieved from <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/5210>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, M. (2011). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nalenan, J. S. (2019). Bentuk Bahasa Kasual Guyub Tutar di Wilayah Perumahan BTN Kefamenanu. *JUBINDO*, 4(1). Retrieved from <http://jurnal.unimor.ac.id/JBI/article/view/202/196>
- Oktavia, W. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dalam Wacana Jual Beli Daring di Instagram. *JALABAHASA*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v14i1.136>
- Pranowo. (2014). *Teori Belajar Bahasa*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar.
- Purnanto, D. (2006). Kajian Morfologi Derevasional dan Infleksional dalam Bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 18(35). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/kl.v18i2.5058>
- Ramlan. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Reistanti, A. P. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII E di SMP 2 Muhammadiyah Surakarta. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/kl.v2i2.6735>
- Sari, K. dkk. (2019). Analisis Kesalahan Berrbahasa pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018. *IMAJERI*, 2(1). Retrieved from <https://imajeri.uhamka.ac.id/imj/article/view/30/25>
- Setyawati. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syamsuddin AR dkk. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uswati, T. S. dan R. M. (2019). Kesalahan Morfologi pada Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 7 Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5210>
- Yahya, M. dkk. (2018). Studi Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Karangan Pelajar bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Dialektika*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i1.6295>